

Received: Agustus 2021

Accepted: Oktober 2021

Published : November 2021

**MANAJEMEN KELAS MODEL *COURSE REVIEW HORAY* DALAM
MENINGKATKAN MUTU PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN AL-QUR'ANHADITS
SISWA MADRASAH**

Muhammad Arif Nasruddin, Mohammad Fadil, Atika, Sutomo

Universitas Islam Raden Rahmat Malang

E-mail: Arif.nasruddin212@gmail.com.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kelas model *course review horay* dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sumber Agung Sumawe Malang dan apa faktor pendukung dan penghambatnya. Jenis Penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data deskripsi kualitatif dengan langkah : Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Manajemen Kelas Model *Course Review Horay* dapat berjalan dengan baik dan sangat berperan dalam menunjang keberhasilan belajar siswa yang mana ditandai dengan antusiasnya siswa terhadap pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Model *Course Review Horay*, Mutu Pembelajaran dan Al-qur'an Hadits.

Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu kegiatan kompleks, berdimensi luas dan banyak variabel yang mempengaruhinya. Menurut undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 yakni “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa usaha sadar yang dimaksudkan adalah pendidikan yang diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, lengkap, menyeluruh, berdasarkan pemikiran rasional-objektif. Selain itu, strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan.¹

Manajemen kelas merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki pengajar dalam memahami, mendiagnosis, memutuskan dan kemampuan bertindak menuju perbaikan suasana kelas yang dinamis.² Maka dari itu seorang pengajar memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pembelajaran di sekolah. Pengajar sangat berperan dalam membantu perkembangan peserta didik untuk

mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal, agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

Agar tercapai mutu pembelajaran yang efektif dalam suasana kelas yang kondusif, maka juga perlu direncanakan dengan menggunakan metode atau model pembelajaran supaya siswa mendapat kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain. Siswa akan membentuk komunitas yang memungkinkan mereka untuk menikmati proses belajar dan mendukung satu sama lain dalam suasana kebersamaan, suasana seperti ini akan menciptakan suasana lingkungan belajar yang cukup menyenangkan dan kondusif sehingga aktivitas belajar menjadi menarik dan menggembirakan.

Penggunaan metode dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting supaya pelajaran yang disampaikan dapat menarik perhatian siswa supaya tujuan pembelajaran tercapai secara memuaskan. Di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum menggunakan metode *Course review horay* dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Metode *course review horay* adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* (hore) atau yel-yel lainnya.³ Dengan

menggunakan metode *Course review horay* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi Al-Qur'an Hadist yang di anggap sulit oleh peserta didik sehingga dapat membuat senang dan aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif kualitatif, karena data-datanya akan dipaparkan secara analisis deskriptif, penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan.⁴ Penelitian ini diarahkan untuk menetapkan sifat suatu kondisi pada waktu penyelidikan itu dilakukan".⁵ Jenis penelitian kualitatif secara garis besar ada dua macam, yaitu penelitian kualitatif interaktif dan non interaktif. Penelitian kualitatif interaktif merupakan studi yang mendalam menggunakan teknik pengumpulan data langsung dari orang dalam lingkungan alamiahnya.⁶ Penelitian non interaktif disebut juga penelitian analisis, mengadakan pengkajian berdasarkan analisis dokumen. Penelitian menghimpun, mengidentifikasi, menganalisis dan mengadakan sintesis data untuk memberikan interpretasi terhadap konsep, kebijakan, peristiwa yang secara langsung dapat di amati. Sumber datanya adalah dokumen-dokumen.⁷

Teknik pengumpulan data agar mendapatkan data yang valid yakni dengan observasi, dokumentasi, Dan wawancara. Observasi dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sumber Agung Sumawe Malang. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab yakni dengan: Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Al-Qur'an Hadits, dan murid Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum Sumber Agung Sumawe Malang. Dokumentasi yang dibutuhkan berupa dokumen sekolah, sejarah singkat berdirinya sekolah dan transkrip buku surat kabar yang berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum.

Setelah data terkumpul semuanya kemudian melakukan analisis data, analisis data kualitatif adalah upaya yang meliputi kegiatan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satu yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan hal yang penting dan yang akan dipelajari, dan memutuskan hal yang dapat diceritakan ke orang lain.⁸

Sedangkan untuk pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan teknik *snowball sampling*. Informan dipilih berdasarkan atas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data dan bersedia memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Teknik pengumpulan data

menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi; analisis data menggunakan analisis Milles dan Huberman yaitu reduksi data, data display, dan verifikasi data.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti, manajemen kelas model course review horay ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2017/2018 yang mana atas dasar permintaan guru mata pelajaran al-quran hadits kepada kepala sekolah, dalam sebuah pembelajaran pasti ada tujuan yang ingin di capai agar pembelajaran tersebut berhasil dan mendapatkan nilai sesuai yang di inginkan. Maka dari itu di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum menggunakan metode course review horay dalam pembelajaran Al-qur'an hadits dengan harapan agar murid semangat dan antusias dalam pembelajaran Al-qur'an hadits dan mencapai nilai sesuai yang di inginkan.

A. Manajemen kelas model *Course Review Horay* dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits Siswa

Dalam manajemen kelas memang harus ditata dan dipersiapkan dengan benar agar

nantinya siswa bisa mencapai nilai dengan yang diharapkan dan juga menggunakan model atau metode dalam suatu pembelajaran juga penting dilakukan jika dalam pembelajaran tersebut dibutuhkan agar siswa semangat dan aktif dalam pembelajaran tersebut sehingga menghasilkan nilai yang sesuai di harapkan.

Tujuan manajemen kelas yakni mengatur peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran di lembaga pendidikan lebih lanjut, adapun tujuan manajemen kelas di sekolah madrasah tsanawiyah nurul ulum sebagai berikut:

1. Agar proses pengajaran dapat dilakukan secara maksimal, sehingga tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif oleh siswa.
2. Untuk memberikan kemudahan dalam usaha memantau kemajuan siswa dalam pelajarannya. Dengan manajemen kelas ini, guru lebih mudah untuk melihat dan mengamati setiap kemajuan atau perkembangan yang dicapai pada siswa, terutama siswa yang tergolong lamban dalam pelajarannya.
3. Untuk memberi kemudahan dalam mengangkat masalah-masalah yang penting untuk di bicarakan dikelas demi perbaikan pengajaran pada masa mendatang.

Jadi, manajemen kelas dimaksudkan untuk menciptakan kondisi di dalam kelompok kelas yang berupa lingkungan kelas yang baik. Sehingga siswa untuk berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya.

Adapun tujuan pembelajaran model *course review horay* di Madrasah Nurul Ulum yakni sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat belajar dengan aktif di kelas.
2. Meningkatkan belajar siswa dan membantu dalam menyelesaikan tugasnya.
3. Agar peserta didik dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang dan perbedaan cara pandang dalam penyelesaian masalah di kelas.
4. Mengetahui langkah-langkah yang akan digunakan oleh guru ketika menggunakan model pembelajaran *course review horay* tersebut.

Metode *course review horay* adalah suatu pengujian terhadap pemahaman konsep siswa menggunakan kotak yang diisi dengan soal dan diberi nomor untuk menuliskan jawabannya, Siswa yang paling terdahulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak *horay* (hore) atau yel-yel lainnya.⁹ Model pembelajaran *Course Review Horay* juga merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bersifat menyenangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam

berkompetisi secara positif dalam pembelajaran, selain itu juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis kepada siswa, serta membantu siswa untuk mengingat konsep yang dipelajari secara mudah.

Model pembelajaran ini juga merupakan suatu model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mengubah suasana pembelajaran agar menjadi menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa, sehingga siswa menjadi lebih merasa tertarik dengan pembelajaran tersebut. Karena dalam pembelajaran ini, apabila siswa dapat menjawab secara benar maka siswa tersebut diwajibkan meneriakkan kata “horee” ataupun *yel-yel* lain yang disukai oleh siswa atau kelompok dalam permainan tersebut.

Dari paparan data diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen kelas model *course review horay* jadikan siswa sebagai peserta aktif di usia siswa yang masih muda tentu kehidupan mereka sepenuhnya hanya dengan melakukan kegiatan, menulis, belajar, berpetualangan, menciptakan sesuatu hal baru, maka ketika berada di sekolah , jangan pernah menjadikan siswa sebagai peserta pasif di kelas kenapa demikian ? karena hal tersebut dapat menurunkan minat rasa keingin tahuan siswa.

Manajemen kelas model *course review horay* menciptakan suasana kelas yang kondusif hal ini

akan mempengaruhi terhadap minat belajar siswa dan menumbuhkan motivasi belajar secara tidak langsung. Apabila siswa belajar di kelas yang kondusif, maka siswa cenderung terdorong untuk terus mengikuti proses belajar. Manajemen kelas model *course review horay* meningkatkan belajar siswa dalam menyelesaikan tugasnya antusias dalam belajar. Maka dari hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan metode *Course Review Horay* di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum ini terlaksana dengan baik dan sesuai dengan ketentuan dan langkah-langkah yang telah di tentukan pada pembelajaran Al-qur'an hadits.

B. Analisis kendala penerapan manajemen kelas model *course review horay*

Manajemen kelas model *course review horay* dalam meningkatkan pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum tentu ada faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran model *course review horay*. faktor yang paling utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam menggunakan metode *course review horay* adalah peran seorang guru yang bisa membawa siswanya untuk termotivasi dengan pembelajaran

yang dilaksanakan, namun ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan metode *course review horay* meningkatkan mutu pembelajaran Al-Qur'an-Hadits.

Dari hasil paparan data, peneliti menemukan beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode *Course Review Horay*, sebagai berikut:

Faktor pendukung

1. Keoptimalan guru dalam menyampaikan pelajaran
2. Pemberian reward

Faktor penghambat

1. Kenakalan dikelas
2. Siswa mengganggu teman sebangku
3. Mengganggu konsentrasi siswa lain saat pembelajaran berlangsung

Dari temuan beberapa faktor penghambat, dapat diurai dengan beberapa solusi berikut:

Guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran Al-qur'an hadits mengajak semua pihak mulai dari kepala sekolah sampai karyawan untuk berperan aktif dalam mengawasi kegiatan belajar mengajar yang sudah terjadwal, Selalu mengontrol ke kelas-kelas dan sekitar gedung khususnya saat pelajaran Al-qur'an hadits dalam model pembelajaran *course review horay* yakni dengan mengingatkan, menjelaskan, dan nasihat

secara rutin untuk mengikuti pelajaran berlangsung dengan tenang tanpa membuat gaduh di kelas dan mengganggu teman lainnya. Dan memberi peringatan kepada siswa yang ramai serta memberikan yang mendidik.

Dengan demikian untuk manajemen kelas *model course review horay* dalam meningkatkan mutu pembelajaran al-qur'an hadits dapat berjalan dengan baik. Maka sudah jelas bahwasanya memang ada hubungan antara meningkatkan mutu pembelajaran dengan model pembelajaran *course review horay*, karena bagaimanapun juga prestasi tidak akan diraih tanpa berbekalan motivasi diri yang cukup untuk merealisasikan kemampuan belajar mereka.

Dengan manajemen kelas model *course review horay* diharapkan setiap pekerjaan dilakukan secara efektif dan efisien, oleh karena itu siswa harus dapat memanfaatkan situasi dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian sangat berperan model pembelajaran metode *course review horay* dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Penutup

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Manajemen kelas model *course review horay* yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran al-qur'an hadits

sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan teori yang ada.

Sementara faktor yang mendukung dalam pelaksanaan manajemen kelas model *course review horay* ini berasal dari siswa sendiri yang mana ditandai dengan antusias siswa terhadap pembelajaran Al-qur'an hadits yang menggunakan metode *course review horay* tersebut. Dan juga keoptimalan guru dalam menerapkan model pembelajaran *course review horay*. Guru adalah salah satu faktor pendukung dalam manajemen kelas. Adapun faktor yang menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Al-qur'an hadits yaitu berasal juga dari siswa itu sendiri karna masih ada siswa yang ramai ketika pembelajaran berlangsung sehingga mengganggu konsentrasi siswa yang lainnya.

Daftar Rujukan

- Amin, 2011. Ruang Lingkup dan Macam-Macam Penelitian. (Online) (diakses 20 Januari 2018)
- Aris, Shoimin. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bogdan dan Biklen, 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, hal.189
- Furchan, Arif. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara

Mulyadi. 2009. *Classroom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, Malang: Aditya Media.

Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Ulfatin, N.(2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: MNC Publishing.

(Endnotes)

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2011), hal.2

² Mulyadi, *Classroom Manajement Mewujudkan Suasana Kelas Yang Menyenangkan Bagi Siswa*, (Malang: Aditya Media, 2009), hal.4

³ Aris, Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), hal.211

⁴ Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Hal. 15

⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*, (Surabaya:Usaha Nasional), hal.415

⁶ Ulfatin, N.(2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Malang: MNC Publishing. hal. 25.

⁷ Amin, 2011. *Ruang Lingkup dan Macam-Macam Penelitian*. (online) (diakses 20 Januari 2018)

⁸ Bogdan dan Biklen, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal.189

⁹ Aris, Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), hal.211